

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan sistematika yang ada didalam penelitian. Metode dan teknik yang akan menjadi arah peneliti mendesain beberapa instrumen yang berguna untuk menjawab masalah – masalah yang sudah teridentifikasi sebelumnya hal ini dikarenakan bahwa jawaban dari masalah terlihat dari instrumen yang didesain oleh peneliti (Muh Fitrah, 2018)

Berdasarkan pembahasan yang ada maka, peneliti menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode pre – eksperiment dimana penelitian eksperiment merupakan hasil dari variabel dependen yang tidak dipengaruhi oleh variabel independen saja. Ini bisa terjadi karena Anda tidak menggunakan variabel kontrol dan sampel tidak dipilih secara acak. Desain yang akan digunakan adalah desain one group pre-posttest.

Tabel 3 1One Group Pre-Posttest

<i>Pretest</i>	<i>Intervensi</i>	<i>Posttest</i>
S ₁	X	S ₂

Ket:

S₁ : Pretest atau tes awal sebelum diberikan intervensi edukasi

X : Intervensi yaitu pemberian edukasi melalui metode audiovisual.

S₂ : Posstest atau tes akhir setelah diberikan intervensi edukas

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan total seluruh individu yang memiliki ciri-ciri yang sama dan memberikan data informasi yang bisa digunakan didalam penelitian. Populasi dalam penelitian yaitu siswi SMPN 6 Loakulu dengan total 77 siswi.

2. Sampel Penelitian

Sampel salah satu sebagian suatu populasi dimana besar sampel harus mencukupi untuk menggambarkan populasinya. Tujuan adanya sampel didalam penelitian yaitu mempelajari karakteristik populasi karena tidak mungkin peneliti melakukan penelitian pada populasi disebabkan oleh total populasi yang besar, hambatan personal, biaya dan lainnya (Aziz Alimul Hidayat, 2021)

Didalam penelitian ini proses pengambilan sampel dengan jenis *non-probability sampling* yaitu teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik sampel yang dapat digunakan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi (Aziz Alimul Hidayat, 2021). Adapun kriteria inklusi dan eksklusi yaitu:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Siswi SMPN 6 Loakulu
- 2) Siswi menstruasi
- 3) Bersedia menjadi responden

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Tidak hadir pada waktu penelitian
- 2) Tidak mengikuti penelitian sampai akhir.

Didalam penelitian, besarnya sampel ditentukan dalam rumus Slovin

ialah:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n = Besarnya sampel

N = Jumlah populasi (N=77)

e = Tingkat Kepercayaan (5% / 0,05)

$$\begin{aligned} n &= \frac{77}{1 + 77 (0,05)^2} \\ &= \frac{77}{1 + 77 (0,0025)} \\ &= \frac{77}{1 + 0,1925} \\ &= \frac{77}{1,1925} \\ &= 64,57 = \mathbf{65 \text{ sampel}} \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan jumlah sampel yang diperlukan ada 65 sampel

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan November 2021 hingga bulan April 2022

2. Tempat Penelitian

Penelitian bertempat di SMPN 6 Loa Kulu Kota Tenggarong.

D. Definisi Operasional

Definisi Operasional yaitu diukur dengan memberikan gambaran variable, definisi operasional paling tidak harus memiliki 3 point yaitu:

1. Memberikan arti
2. Memberikan penjelasan tentang cara mengukur dan alat ukur
3. Menyatakan ukuran yang akan digunakan

Tabel 3 2 Definisi Operasional.

No.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Cara Ukur	Skor	Skala
1.	Variabel Independen : Edukasi Metode Audiovisual	Edukasi merupakan kegiatan yang memberikan informasi tentang kesehatan kepada siswi SMP Negeri 6 Loa Kulu	1. Menarik perhatian dengan adanya gambar dan suara 2. Memperindah tampilan dengan gambar yang bergerak	SAP (Video Audiovisual)	-	-
2.	Variabel Dependen : Tingkat Pengetahuan	Pengetahuan yaitu suatu informasi yang telah diketahui oleh siswi SMP Negeri 6	Pengetahuan meliputi: 1. Definisi / pengertian 2. Tujuan 3. Faktor yang mempengaruhi	Google form dengan beberapa pertanyaan yang ada. Dengan indicator	Pre-posttest Baik lebih dari 75% Cukup antara	Ordinal

	Loa Kulu tentang personal Hygiene pada masa Menstruasi	4. Pelaksanaan 5. Dampak	pilihan jawaban yaitu: 1. Benar 2. Salah	56-74% Kurang dibawah dari 55%	
3.	Perilaku siswi tentang personal hygiene saat menstruasi	Perilaku meliputi: 1. Pelaksanaan Personal hygiene	Kuesioner dengan beberapa pertanyaan yang ada. Dengan option jawaban yaitu: a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah	Pretest (tes awal) Positif Jika hasil ukur, skor: 40-60 Negatif jika hasil ukur, skor: <40 Posttest (tes akhir) Positif Jika hasil ukur, skor: 40-60 Negatif jika hasil ukur, skor: <40	Ordinal

E. Instrumen Penelitian

Peneliti ini menggunakan instrumen atau alat – alat sebagai berikut:

1. Edukasi

Dalam melakukan Edukasi alat yang diperlukan yaitu media audiovisual gerak yaitu video pendidikan kesehatan. Dalam tahapan ini dilakukan uji Expert terlebih dahulu dengan tujuan video layak digunakan atau tidak. Uji expert ini akan dilakukan oleh Bapak pengajar dari Keperawatan yaitu Ns. Alfi Ari Fakhur Rizal, M.Kep.

2. Surat persetujuan keikutsertaan dalam penelitian (informed consent).

3. Kuesioner A

Penelitian ini peneliti menggunakan *google form* yang berisi 15 pertanyaan tentang personal hygiene pada masa menstruasi untuk mengetahui perilaku responden masuk dalam kategori positif atau negative. Jenis pengukuran menggunakan skala likert denganya adanya pernyataan positif atau negative.

Tabel 3 3 Skala likert

Jawaban	Favorable	Unfavorable
Selalu (SL)	4	1
Sering (SR)	3	2
Kadang-kadang (KD)	2	3
Tidak Pernah (TP)	1	4

4. Kuesioner B

Penelitian ini menggunakan *google form* yang berisi 15 pertanyaan tentang personal hygiene pada masa menstruasi untuk mengetahui tingkat pengetahuan. Jenis pengukuran menggunakan skala gutman dengan pilihan yaitu benar dan salah.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Instrumen dikatakan valid yaitu instrumen yang bisa digunakan untuk mengukur apa yang harusnya akan diukur (Saputra, 2020). Rumus yang bisa digunakan dalam uji validitas yang dikemukakan oleh pearson yng sering dikenal dengan rumus product moment pearson. Bila hasil r yang telah di hitung dengan r tabel yaitu 0,361 maka instrumen dinyatakan valid. Pada penelitian ini peneliti melakukan uji validitas kepada 30 siswi yang sudah menstruasi di SMP Negeri 5 Tenggara Seberang. Hasil dari uji validitas yang dilakukan yaitu:

a. Uji validitas Kuesioner Perilaku

Dari data yang diperoleh didapatkan hasil dari nomor 1,2,4,5,6,7,8,9,10,11,14,15,16,17,18 lebih $>$ r .tabel yaitu 0,361 sehingga disimpulkan pernyataan tersebut valid dan untuk nomor 3,12,13,19,20 peneliti menghilangkan pernyataan tersebut dikarenakan hasil nilai r .hitung lebih kecil dari r .tabel yang artinya pernyataan tidak valid

b. Uji Validitas Kuesioner Pengetahuan

Dari data yang telah diperoleh dari nomor 1,3,4,5,7,8,9,10,11,12,15,16,17,18,20 > dari r.tabel yaitu 0,361 sehingga disimpulkan pernyataan tersebut valid dan untuk nomor 2,6,9,13,19 peneliti menghilangkan pernyataan tersebut karena hasil nilai r.hitung lebih kecil dari r.tabel yang artinya pernyataan tidak valid

2. Uji Reliabilitas.

Reliabilitas adalah tingkat kepercayaan yang menunjukkan sejauh apa instrumen yang digunakan dapat diandalkan. Suatu alat ukur yang dinyatakan reliabel ketika alat ukur tersebut mengukur suatu gejala dalam hal yang lain namun senantiasa menunjukkan hasil yang sama. Penelitian ini menggunakan rumus Cronbach alpha dalam pengukuran reliabilitas dengan nilai yaitu lebih besar atau sama dengan 0,60.

a. Reliabilitas Perilaku

Statisti reliabilitas

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>R tabel</i>	<i>N of item</i>
.0,825	0.6	15

b. Reliabilitas Pengetahuan

Statisti reliabilitas

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>R tabel</i>	<i>N of item</i>
.0,739	0.6	15

G. Teknik Pengumpulan Data

Pada teknik ini yaitu tahapan dimana peneliti menjelaskan tentang aspek penelitian yang diamati (Andi, 2018). Penelitian ini menggunakan data yang telah didapatkan langsung ataupun tidak langsung di SMPN 6 Loakulu.

1. Data Primer

Data diperoleh dengan menyebarkan link google form yang berisi informed consent, kuesioner perilaku, kuesioner tingkat pengetahuan serta absen. Adapun rencana dalam penelitian ini yaitu:

a. Rencana A

Melakukan penelitian langsung atau memberikan edukasi secara luring kepada siswi SMP Negeri 6 Loa Kulu. Dengan syarat jika ada izin yang diberikan dan dapat mematuhi protokol kesehatan yang ada.

b. Rencana B

Melakukan edukasi secara daring yaitu menggunakan google meet atau zoom jika memungkinkan dan tidak ada kendala jaringan internet.

c. Rencana C

Melakukan edukasi secara daring yaitu membuat group chat pada aplikasi whatsapp, seperti yang sudah sering dilakukan oleh tenaga pendidik yang ada di SMP Negeri 6 Loa Kulu.

2. Data Sekunder

Data diperoleh dari website resmi dari SMP Negeri 6 Loa Kulu perihal jumlah keseluruhan siswi yang aktif dan data lain yang mendukung jalannya penelitian.

H. Teknik Analisis Data.

Analisa data yaitu cara untuk mengelola data mentah menjadi data yang bisa dijadikan informasi baru. Proses analisa yang dilakukan yaitu:

1. *Editing*, peneliti melakukan pemeriksaan kebenaran data yang telah diperoleh.
2. *Coding*, peneliti memberikan kode dalam data yang gunanya untuk mengkategorikan data.
3. *Processing*, peneliti melakukan proses pemasukkan data dan dilakukan tabulasi data di ms excel sebelum data dikelola di software SPSS.
4. *Analisa data*, dilakukan menggunakan perhitungan statistic. Peneliti mengelola data dengan analisa Univariat dan Bivariat yaitu:
 - a. Analisa univariat.

Proses ini yaitu memperoleh data pada setiap variabel yang digunakan, dimana jumlah keseluruhan variabel yang telah diteliti baik secara variabel *dependen* atau variabel *independen*. Perhitungan yang digunakan pada analisa distributive frekuensi yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

F = Frekuensi

N = Total Sampel

b. Analisis bivariat.

Proses ini ialah untuk menguji hipotesis yang ada apakah terjadi pengaruh atau tidak ada pengaruh didalam penelitian ini. Data yang telah diperoleh menggunakan teknik-teknik yang ada dan dilakukan melalui proses komputerisasi. Data penelitian ini yang telah dikelola dilakukan pengujian menggunakan uji dependen t-test jika hasil data normalitas menunjukkan normal dan apabila pada hasil data normalitas tidak menunjukkan data yang tidak normal maka dilakukan uji wilcoxon dengan nilai signifikansinya $> 0,05$ yang berarti hipotesis nihil diterima dan jika nilai signifikansinya $<$ dari $0,05$ yang berarti hipotesis awal diterima. Perhitungan pada uji statistik menggunakan perhitungan system computer SPSS versi 28.1.1.

I. Etika Penelitian

Pada tahapan ini merupakan prinsip dimana terdapat manfaat, keadilan serta menghargai pendapat dari subjek yang diteliti.

1. *Informed consent* yaitu lembar setuju atau tidak setuju responden mengikuti penelitian. Pada proses ini siswi berhak untuk tidak

mengikuti atau menolak bersedia menjadi responden dan peneliti harus menghormati hak siswi.

2. *Anonymity* ialah peneliti tidak mencantumkan serta memberikan nama responden di lembar google form dan hanya memberikan kode disaat pengumpulan data.
3. *Confidentiality* ialah jaminan kerahasiaan data yang telah diperoleh serta hanya akan digunakan untuk data tertentu.

J. Jalannya Penelitian

Jalannya penelitian yang dilaksanakan memiliki beberapa tahapan yaitu:

1. Tahap Awal
 - a. Menentukan dan mengajukan judul penelitian skripsi kepada dosen pembimbing pada bulan November 2021.
 - b. Mengajukan surat izin studi pendahuluan kepada ketua prodi S1-keperawatan universitas muhammadiyah sebagai tembusan surat untuk SMPN 6 loa kulu
 - c. Melakukan studi pendahulun untuk mendapatkan data yang akan dibahas pada latar belakang.
 - d. Menyusun proposal penelitian skripsi dan diseminarkan pada bulan Februari 2022.
 - e. Setelah skripsi diseminarkan dan layak untk dilanjutkan, maka peneliti mengurus surat perizininan validitas. Surat ini diajukan

kepada Ketua Program Studi S1 Keperawatan sebagai tembusan kepada kepala sekolah SMP Negeri 5 Tenggarong Seberang.

2. Tahap Pelaksanaan.

- a. Setelah proses perizininan, maka peneliti memberikan lembar kuesioner yang berisi 20 pertanyaan kepada siswi SMP Negeri 5 Tenggarong Seberang yang mempunyai kriteria yang sama dan hasil yang diperoleh akan dimasukkan data sampai kuesioner dinyatakan valid dan reliabel sehingga bisa digunakan kepada sampel penelitian.
- b. Instrumen telah dinyatakan valid, maka diberikan informed consent maka selanjutnya peneliti membagikan lembar kuesioner pertama (awal bulan maret) untuk pre – test yang berisi 15 pertanyaan yang bertujuan untuk mengukur perilaku personal hygiene saat menstruasi responden sebelum dilakukannya intervensi. Setelah itu diberikan kembali kuesioner 2 (akhir bulan maret) yang berisi 15 pertanyaan.
- c. Setelah pemberian pre-test maka dilakukan intervensi edukasi metode audiovisual kepada responden.
- d. Setelah proses penelitian telah dilaksanakan maka selanjutnya dilakukan proses pengecekan data dan dilakukan proses uji analisa hipotesis.

3. Tahap Akhir.

Pada tahapan akhir, peneliti akan melakukan penyusunan laporan sampai penyajian hasil peneliti yang telah dilaksanakan. Tahapan ini dimulai dari pengolahan data sampai dengan:

- a. Menyusun laporan hasil dari penelitian.
- b. Setelah dilakukan penyusunan laporan akhir, akan dilakukan konsultasi dan setelah disetujui oleh pembimbing maka akan dilakukan seminar hasil atau ujian skripsi.
- c. Penjilidan skripsi.

K. Jadwal Penelitian

Tabel 3 4 Jadwal Penelitian

No	KEGIATAN	BULAN						
		11	12	1	2	3	4	5
1.	Pengajuan judul	■						
2.	Persetujuan judul	■						
3.	Studi Pendahuluan	■						
4.	Penyusunan proposal	■	■	■	■			
5.	Seminar Proposal				■			
6.	Pengambilan Data				■	■	■	
7.	Pengumpulan Data					■	■	
8.	Pengolahan Data					■	■	
9.	Analisa Data					■	■	
10.	Penyusunan Laporan hasil					■	■	
11.	Seminar Hasil							■